



## Realitas Sosial dalam Novel “Ayahku Bukan Pembohong” Karya Tere Liye

**Bangkit Adi Swasono**  
STKIP PGRI Trenggalek, Indonesia

Alamat : Jln. Supriyadi No. 22, Nggempleng, Ngares, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Kode Pos (66319), Indonesia

Korespondensi Penulis : [bangkit.adi.swasono@gmail.com](mailto:bangkit.adi.swasono@gmail.com)

**Abstract** This research aims to identify and analyze the social values contained in the novel *Ayahku Bukan Pembohong* by Tere Liye. The selection of such a novel is because it contains many elements of social value both in the context of the individual, family and society. In this study the author will discuss several formula problems with the following coverage: 1) How is the social value of the relationship of the main character with his peers in the novel *Ayahku Bukan Pembohong* by Tere Liye? 2) How does the social values of the relation of the main character with family in the novel *Ayahku Bukan Pembohong* by Tere Liye? 3) How is the sosial value of the relationship of the main character with society in the novel *Ayahku Bukan Pembohong* by Tere Liye? This research uses a descriptive method of culiative. These stages of research are data collection, data reduction, data display, conclusion making or verification. From this research it can be concluded that man is one of the social beings that is inseparable from the other individuals to a purpose in life. Simple social interaction is a complex process, because it is based on several factors, both individualistic and combined. Social conflict is a social process in which individuals or groups seek to their goals by opposing opponents accompanied by threats or violence. Such circumstances can lead to conflict and even debate among human groups. But on the other hand, social conflict can also lead to positive changes in societies, trigger reform, correct injustice, and drive social change that is supposed to be necessary. Social change refers to a transformation in the structure, values, norms, cultures, and social interactions in a society that then affects a change in human attitudes. Social change affects the attitudes of human beings in society in a variety of ways, such as the adoption of a new value, changes in social norms or changes in habits and patterns of behavior.

**Keywords:** Social Values, Social Interaction, Social Conflict, Social Change, Novel *Ayahku Bukan Pembohong* by Tere Liye.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-Realitas sosial yang terkandung dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye. Pemilihan novel tersebut dikarenakan di dalamnya mengandung banyak unsur Realitas sosial baik dalam konteks individu, keluarga serta masyarakat. Di dalam penelitian ini penulis akan membahas beberapa rumusan masalah dengan cakupan sebagai berikut : 1) Bagaimanakah Realitas sosial dari hubungan tokoh utama dengan teman sebaya dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye? 2) Bagaimanakah Realitas sosial dari hubungan tokoh utama dengan keluarga dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye? 3) Bagaimanakah Realitas sosial dari hubungan tokoh utama dengan masyarakat dalam novel *Ayahku Bukan Pembohong* karya Tere Liye? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuliitatif. Tahap-tahap penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Manusia merupakan salah satu makhluk sosial yang tak terlepas dengan individu lain untuk mencapai sebuah tujuan hidupnya. Interaksi sosial yang sederhana ialah suatu proses kompleks, karena didasari dengan beberapa faktor, baik secara individualisme maupun gabungan. Konflik sosial merupakan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. Keadaan tersebut dapat menyebabkan terjadinya pertentangan bahkan perdebatan antara kelompok manusia. Namun disisi lain konflik sosial juga dapat menyebabkan perubahan positif dalam masyarakat, memicu pembaharuan, memperbaiki ketidakadilan, dan memacu perubahan sosial yang seharusnya diperlukan. Perubahan sosial merujuk pada transformasi dalam struktur, nilai, norma, budaya, dan interaksi sosial dalam masyarakat yang kemudian berdampak pada perubahan sikap manusia. Perubahan sosial mempengaruhi sikap manusia dalam masyarakat melalui berbagai cara, seperti adopsi nilai baru, perubahan norma sosial, atau perubahan dalam kebiasaan dan pola perilaku.

**Kata Kunci** : Realitas sosial, Interaksi Sosial, Konflik Sosial, Perubahan Sosial, Novel *Ayahku Bukan Pembohong* Karya Tere Liye.

## **1. PENDAHULUAN**

Karya sastra merupakan karya seni yang banyak mengandung nilai estetika serta filosofis. Termasuk Realitas sosial dalam kehidupan manusia. Karya sastra memiliki peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi nilai-Realitas sosial dalam masyarakat. Sastra tidak hanya menjadi sebuah wadah untuk mengekspresikan ide bahkan emosi. Tetapi juga sebagai cerminan dari kondisi sosial, budaya, dan nilai-nilai yang dianut oleh suatu masyarakat. Melalui sebuah karya sastra, sang penulis dapat melukiskan sebuah realitas kehidupan, konflik sosial, tantangan kemanusiaan, serta nilai-nilai positif yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Dalam sebuah interaksi sosial antara individu, keluarga dan juga masyarakat. Tentunya ada beberapa hal yang dapat dipetik. Seperti halnya Realitas sosial. Realitas sosial adalah prinsip atau keyakinan yang dipegang teguh oleh masyarakat dalam menilai tindakan, perilaku atau kualitas yang dianggap baik atau buruk. Nilai-Realitas sosial berpedoman pada norma, yaitu seperangkat atauran atau standar perilaku yang diakui oleh masyarakat. Kemudian dijadikan dasar untuk menentukan apa yang dianggap sesuai atau tidak sesuai dalam kehidupan bermasyarakat. Keterkaitan Realitas sosial dengan norma membuatnya menjadi hal penting untuk dipahami dalam konteks masyarakat. Dengan norma serta interaksi sosial kedepannya akan membawa sebuah perubahan didalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sebagainya. Menurut (Soerjono Soekanto 2013:259), perubahan sosial mengacu pada aspek seperti Realitas sosial, norma sosial, pola perilaku organisasi, struktur pranata sosial, stratifikasi sosial, serta kekuasaan dan wewenang dalam interaksi sosial masyarakat yang dilihat dari sudut pandang masyarakat.

Untuk itu pemilihan novel "Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye" ini dikarenakan dari segi isi banyak mengandung Realitas sosial terutama dilingkungan keluarga. Tidak ketinggalan dilingkungan pertemanan dan juga masyarakat. Keduanya saling membantu mendukung dalam berinteraksi sosial. Dengan interaksi sosial menumbuhkan beberapa sikap berupa solidaritas, kebiasaan, ide baru serta bentuk dorongan sosial terhadap seseorang. Konflik sosial juga mewarnai setiap aktivitas didalam kehidupan individu seperti adanya perdebatan maupun pertentangan yang mengakibatkan kedua belah pihak atau kelompok bercerai berai ataupun bahkan mampu menginstropeksi diri dan mengubah sikap dan juga perilakunya.

Latar belakang tersebut menjadikan timbul beberapa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian penulis. Beberapa rumusan masalah tersebut terbagi menjadi: 1) Bagaimanakah Realitas sosial dari hubungan tokoh utama dengan teman sebaya dalam novel “Ayahku Bukan Pembohong” karya Tere Liye? 2) Bagaimanakah Realitas sosial dari hubungan tokoh utama dengan keluarga dalam novel “Ayahku Bukan Pembohong” karya Tere Liye? 3) Bagaimanakah Realitas sosial dari hubungan tokoh utama dengan masyarakat dalam novel “Ayahku Bukan Pembohong” karya Tere Liye?

Selain hal diatas yang menjadi alasan. Namun dalam penelitian ini tentunya juga akan ada sebuah tujuan dari kegiatan penelitian ini. Berikut tujuan penelitian yang perlu diketahui dalam penelitian ini. 1) Untuk memaparkan Realitas sosial dan hubungan tokoh utama dengan teman sebaya dalam novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye. 2) Untuk memaparkan Realitas sosial dan hubungan tokoh utama dengan keluarga dalam novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye. 3) Untuk memaparkan Realitas sosial dan hubungan tokoh utama dengan masyarakat Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye.

## **2. METODE PENELITIAN**

Untuk menguatkan sebuah penelitian yang sedang dilakukan perlu adanya penelitian sebelumnya. Karena dengan penelitian tersebut mampu membandingkan dari segi fokus penelitian, isi, dan juga permasalahan. Dalam penelitian ini yang menjadi pembanding ialah penelitian dari Wahyu Jaya Saputra dengan judul “Analisis Realitas sosial dalam Novel Setelah Dia Pergi karya Dedy Chandra.” Penelitian tersebut mengkaji tentang Realitas sosial dengan beberapa jenis Realitas sosial yaitu interaksi sosial, konflik sosial, perubahan sosial, dan juga lembaga sosial. Sedangkan dalam penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini, memfokuskan pada Realitas sosial dengan mengambil beberapa jenis Realitas sosial diantaranya, interaksi sosial, konflik sosial, dan juga perubahan sosial.

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan adalah metode deksriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen (Sugiyono 2023:6-7) karakteristik kualitatif salah satunya ialah: *qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of pictures rather than number* (penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada penelitian yang bersifat proses, seperti interaksi antar manusia dalam suatu komunitas, proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban). Dalam hal ini, analisis novel “Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye”

dikatakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kalimat, paragraf, dan bukan angka. Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian studi kasus yang terpancang untuk menggambarkan secara cermat nilai-Realitas sosial dalam novel "Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye." Data yang diamati dalam penelitian ini bersumber utama pada buku novel "Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye" yang diterbitkan oleh Sabak Grip pada tahun 2023. Dengan jumlah 300 halaman. Guna mendapatkan sebuah data akurat peneliti perlu sebuah analisa dengan menggunakan sebuah teknik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut sesuai dengan teori Sugiyono (2023:165), memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Agar penelitian berjalan sesuai rencana maka perlu dilakukannya sebuah langkah-langkah untuk mendapatkan sebuah data yang valid dan juga sesuai kajian. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. 1) Pengumpulan data dalam penelitian dengan dokumentasi dari novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye yang dialihkan menjadi transkrip percakapan dan data akan diambil dari transkrip tersebut sesuai dengan rumusan masalah yaitu nilai-Realitas sosial kehidupan tokoh dalam novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye, 2) Reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok serta fokus terhadap hal-hal yang penting dalam novel Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye yang berupa nilai-Realitas sosial kehidupan tokoh, 3) Display data, dalam penelitian kualitatif penyajian data tabel yang telah ditemukan. Kemudian dikelompokkan kedalam tabel sesuai dengan permasalahan. Selanjutnya diberi kode dan deskripsi secara singkat dan juga jelas, 4) Pengambilan kesimpulan atau verifikasi, data yang telah dipaparkan. Berupa pendeskripsian secara singkat setelah masuk pembahasan menjadi lebih jelas dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya uji keabsahan data yang melengkapi sebuah penelitian, dengan uji keabsahan tentunya melengkapi bahwa penelitian tersebut valid dan tidak ada plagiarisme dari pihak manapun. Uji keabsahan yang peneliti gunakan ialah, meningkatkan ketekunan dan juga triangulasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Soerjono Soekanto (2013:191) Realitas sosial merupakan gagasan yang ada dalam benak sebagian masyarakat tentang apa yang dianggap positif dan negatif. Realitas sosial sendiri merujuk pada sebuah pengaruh nilai-nilai tersebut dalam membentuk nilai dalam masyarakat seperti norma-norma sosial, hukum, kebiasaan dan keputusan-keputusan kolektif.

Realitas sosial juga dapat menjadi dasar dalam membentuk kesadaran kolektif, solidaritas, dan sikap saling menghormati antarindividu dalam suatu komunitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan (17 data yang menunjukkan hubungan interaksi sosial tokoh utama dengan teman sebaya, 19 data yang menunjukkan hubungan konflik sosial tokoh utama dengan teman sebaya, dan 6 data yang menunjukkan hubungan perubahan sosial tokoh utama dengan teman sebaya). Untuk hubungan keluarga peneliti menemukan data sebanyak (20 data interaksi sosial hubungan tokoh utama dengan ayah, 6 data interaksi sosial hubungan tokoh utama dengan ibu, 6 data konflik sosial hubungan ayah dengan anak, 2 data konflik sosial hubungan tokoh utama dan ibu, 1 data konflik sosial hubungan ayah dan ibu, 2 data perubahan sosial hubungan ayah dan anak, dan 4 data perubahan sosial ibu dan anak). Penemuan terakhir yaitu hubungan tokoh utama dengan masyarakat (8 data bentuk interaksi sosial hubungan tokoh utama dengan pemimpin dan 1 data bentuk perubahan sosial hubungan tokoh utama dengan pemimpin).

### **Interaksi Sosial**

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang bersifat dinamis dan menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok manusia, maupun antar individu dan antara individu dengan kelompok manusia. (Soerjono Soekanto 2013:55)

Berikut data-data yang berkaitan dengan interaksi sosial.

**“Kaki kau pegal, Dam?” Taani, satu-satunya anak perempuan di kelas memanggil namaku,** mendekati mejaku saat bel istirahat berbunyi. (HTS/ItSs 01/20)

Dalam kutipan di atas dapat dibuktikan bahwa adanya interpretasi interaksi sosial berupa percakapan dan tindakan bentuk kepedulian. Teman sekelas Dam yang *menghargai serta menghormatinya* dengan memanggil namanya hanya Taani.

Ayah tertawa, menyuruhku duduk. **“Dam, jangan-jangan malam ini jika sang Kapten kalah,** kaulah orang yang paling sedih sedunia.”(HAA/ItSs 01/10)

Dari kutipan tersebut dapat dibuktikan bahwasannya adanya interaksi sosial berupa kebiasaan. Ayah dan Dam *menonton* tayangan televisi bersama.

**Pelatih berhasil menangkapku sebelum aku meminum air kolam lebih banyak,** memberikan pertolongan pertama. Ayah bergegas memanggil petugas kesehatan. Aku dibawa pulang. Tergolek lemah diranjang tidak sadarkan diri, aku ditunggu Ibu sejak enam jam lalu. Sepertinya sudah malam. Aku melihat jam dinding, sudah pukul sembilan. (HTUP/ItSs 01/28)

Dari kutipan di atas dapat dibuktikan bahwa adanya interpretasi interaksi sosial berupa percakapan dan tindakan bentuk kepedulian. Pelatih membantu Dam ketika tenggelam dikolam.

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas. Data tersebut merupakan termasuk Realitas sosial dengan jenis interaksi sosial. Dengan masing-masing hubungan yang berbeda, pertama hubungan tokoh utama dengan teman sebaya, kedua hubungan tokoh utama dengan keluarga dan terakhir hubungan tokoh utama dengan masyarakat.

### **Konflik Sosial**

Konflik sosial merupakan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan. (Soerjono Soekanto 2013:91)

Berikut data-data yang berkaitan dengan konflik sosial.

**Kau terlalu pendek untuk menjadi perenang,** dan rambut kau, astaga." Jarjit terbahak melirik kepalaku. "Kau harus hati-hati, jangan-jangan kalau kolam ini ada ikannya, mereka menyangka itu sarangnya."(HTS/KfSs 02/24)

Dari kutipan di atas dapat dibuktikan bahwa adanya interpretasi konflik sosial berupa ketidaksukaan Jarjit pada Dam dengan mengejek serta merendahkan kemampuan Dam.

"Sebentar lagi, Bu. **Aku jelas-jelas tidak mau tidur sebelum mendengar seluruh cerita Ayah.** Ini cerita terhebat yang pernah kudengar dari Ayah. (HAI/KfSs 01/16)

Dari kutipan di atas dapat dibuktikan bahwa adanya interpretasi konflik sosial berupa perdebatan antara Ibu dan Dam. Ibu berusaha menasihati Dam agar segera beristirahat tetapi ia menentang nasihat Ibu tersebut.

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas. Data tersebut merupakan termasuk Realitas sosial dengan jenis konflik sosial. Dengan masing-masing hubungan yang berbeda, pertama hubungan tokoh utama dengan teman sebaya, kedua hubungan tokoh utama dengan keluarga.

### **Perubahan sosial**

Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan masyarakat mengenai nilai-Realitas sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. (Soerjono Soekanto 2013:259)

Berikut data-data yang berkaitan dengan perubahan sosial.

Aku hendak membalas kalimat Jarjit, tetapi **Taani sudah menarik tanganku, mengajak menjauh.** (HTS/PbSs 01/21)

Dari kutipan di atas dapat dibuktikan bahwa adanya interpretasi perubahan sosial berupa perubahan sikap. Karena *bujukan* Taani, suasana menjadi kondusif.

**“Sungguh? Apa saja yang aku minta?”**

**Ayah tetap mengangguk.**” Sepanjang kau tidak meminta yang berlebihan.” (HAA/PbSs 01/98)

Dari kutipan di atas dapat dibuktikan bahwa adanya interpretasi perubahan sosial berupa perubahan sikap. Dam mencoba *membujuk* Ayahnya untuk menagih hadiah yang dijanjikan.

**Kepala sekolah menghukum kami bangunan rumah kaca (tempat praktik pelajaran tumbuh-tumbuhan).** “Kalian piker ide gravitasi hanya gurauan di kepala Newton? Hukuman kalian baru berakhir jika ada buah apel yang jatuh. (HTUP/PbSs 01/119)

Dari kutipan di atas dapat dibuktikan bahwa adanya interpretasi perubahan sosial berupa perubahan sikap. Untuk memberikan rasa jera Kepala Sekolah memberikan *hukuman* dengan menunggu jatuhnya apel yang masih bergelantung dipohonnya.

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas. Data tersebut merupakan termasuk Realitas sosial dengan jenis perubahan sosial. Dengan masing-masing hubungan yang berbeda, pertama hubungan tokoh utama dengan teman sebaya, kedua hubungan tokoh utama dengan keluarga dan terakhir hubungan tokoh utama dengan masyarakat.

#### **4. SIMPULAN**

##### **Interaksi Sosial**

Manusia merupakan salah satu makhluk sosial yang tak terlepas dengan individu lain untuk mencapai sebuah tujuan hidupnya. Interaksi sosial yang sederhana ialah suatu proses kompleks, karena didasari dengan beberapa faktor, baik secara individualisme maupun gabungan.

## Konflik Sosial

Konflik sosial merupakan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya melalui konflik dengan musuh disertai dengan ancaman atau kekerasan fisik. Keadaan tersebut dapat menyebabkan terjadinya pertentangan bahkan perdebatan antara kelompok manusia. Namun disisi lain konflik sosial juga dapat menyebabkan perubahan positif dalam masyarakat, memicu pembaharuan, memperbaiki ketidakadilan, dan memacu perubahan sosial yang seharusnya diperlukan.

## Perubahan Sosial

Perubahan sosial merujuk pada transformasi dalam struktur, nilai, norma, budaya, dan interaksi sosial dalam masyarakat yang kemudian berdampak pada perubahan sikap manusia. Perubahan sosial mempengaruhi sikap manusia dalam masyarakat melalui berbagai cara, seperti adopsi nilai baru, perubahan norma sosial, atau perubahan dalam kebiasaan dan pola perilaku.

Konsep perubahan sosial dalam sosiologi menggambarkan bagaimana evolusi, progresi, dan transformasi dalam masyarakat dapat mempengaruhi pola pikir, pandangan, dan tindakan individu. Hal ini juga menyoroti bagaimana perubahan struktural, seperti perubahan ekonomi, perkembangan teknologi, atau perubahan dalam kelembagaan sosial dapat merubah sikap manusia dalam masyarakat.

Dalam sosiologi, studi tentang perubahan sosial dan pengaruhnya terhadap sikap manusia sangat penting, karena dampak perubahan sosial dapat membentuk, memodifikasi, dan bahkan mengganti sikap dan perilaku individu.

## **5. SARAN**

### Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui nilai-Realitas sosial dalam novel "Ayahku Bukan Pembohong karya Tere Liye." Dengan penelitian ini pembaca juga diharapkan mampu mengetahui berbagai bentuk nilai-Realitas sosial yang terdapat dalam sebuah novel serta kehidupan sehari-hari

### Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya, khususnya tentang nilai-Realitas sosial dalam novel.

## DAFTAR RUJUKAN

- Wiyatmi. (2011). Psikologi sastra: Teori dan aplikasinya. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Tristan, R., & Laiatul, F., dkk. (2019). Psikoanalisis tokoh remaja dalam novel "Misteri Cinta Segi Lima" karya S. Mara GD. *Jurnal Hasta Wiyata*, 3(2). <https://hastawiyata.ub.ac.id/index.php/hastawiyata/article/view/37> (Diakses pada 20 Mei 2024).
- Terakdításinta, dkk. (2020). Kepribadian tokoh utama dalam novel "Kanvas" karya Bintang Purwanda: Kajian psikologi sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(2). <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2739> (Diakses pada 20 Mei 2023).
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. (2013). Sosiologi suatu pengantar (Edisi revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2018). Teori pengkajian fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Minderop, A. (2016). Psikologisasi karya sastra: Metode, teori, dan contoh kasus. 2023 Press.
- Liye, T. (2023). Ayahku bukan pembohong. Jakarta: Sabak Grip Nusantara.
- Husni, S. F. (2021). Bukan aku yang dia inginkan. Depok: Cloud Books.
- Haslinda. (2019). Kajian apresiasi prosa fiksi. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Hasanah, M. (2015). Dinamika kepribadian menurut psikologi Islam (p. 113). <https://core.ac.uk/download/pdf/268132869.pdf> (Diakses pada 9 Mei 2023).
- Firmansyah, I. R. (2020). Efektivitas pelayanan kunjungan berbasis online di rumah tahanan negara kelas I Cipinang (p. 107). *Dinamika*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3367> (Diakses pada 20 Mei 2023).
- Febriantika, S., dkk. (2020). Perilaku agresif remaja dan implikasinya terhadap layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 5 Kota Solok (p. 66). <https://media.neliti.com/media/publications/324448-perilaku-agresif-remaja-dan-implikasinya-975ddb5e.pdf> (Diakses pada 19 Mei 2023).
- Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif (p. 36). *Humanika*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075> (Diakses pada 20 Mei 2023).
- Desi, R. (2020). Kepribadian Tokoh Utama "Merindu Baginda Nabi" karya Habiburrahman El Shirazi: Psikologi Sastra [Skripsi tidak diterbitkan]. Fakultas Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Berlianty, S., dkk. (2020). Makna simbol emoticon WhatsApp dalam komunikasi kelompok mahasiswa STISIPOL Pahlawan 12. <https://www.academia.edu/download/84771619/42.pdf> (Diakses pada 20 Mei 2024).
- Alwisol. (2018). Psikologi Kepribadian. Universitas Muhammadiyah Malang.